

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perencanaan persediaan bahan baku pada CV. Berkah Maju Bersama sudah efisien atau belum. Bahan baku utama yang digunakan CV. Berkah Maju Bersama adalah kain katun.

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam kaitannya dengan persediaan bahan baku diantaranya adalah pembelian bahan baku yang optimal, persediaan pengaman, serta total biaya persediaan bahan baku. Untuk menjawab permasalahan yang ada, penulis menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*). Analisis ini terdiri dari pembelian bahan baku yang optimal, safety stock, dan *Total Inventory Cost*. Perhitungan pembelian bahan baku yang optimal dengan menggunakan EOQ (*Economic Order Quantity*), perhitungan *Safety Stock* dicari dengan menggunakan *standard deviation* sedangkan *Total Inventory Cost* dicari dengan menggunakan Microsoft Excel. Data yang digunakan adalah data pembelian dan pemakaian bahan baku kain katun selama periode Januari 2013 sampai Desember 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah bahan baku yang ekonomis untuk setiap kali pembelian pada tahun 2013 sejumlah 10.709 lembar, tahun 2014 sejumlah 12.396 lembar, tahun 2015 sejumlah 11.751 lembar, tahun 2016 sejumlah 11.114 lembar, dan tahun 2017 sejumlah 10.407 lembar.

Besarnya *Safety stock* yang dibutuhkan pada tahun 2013 sejumlah 5.395 lembar, tahun 2014 sejumlah 2.796 lembar, tahun 2015 sejumlah 1.364 lembar, tahun 2016 sejumlah 1.806 lembar, dan tahun 2017 sejumlah 1.732 lembar.

Besarnya *Total Inventory Cost* menurut perhitungan EOQ pada tahun 2013 sebesar Rp. 14.559.145,17, tahun 2014 sebesar Rp. 17.305.554,18, tahun 2015 sebesar Rp. 17.785.298,42, tahun 2016 sebesar Rp. 17.877.956,704, dan tahun 2017 sebesar Rp. Rp. 18.068.522,591.

Dari hasil diatas, persediaan bahan baku menurut metode EOQ dan total biaya persediaan bahan baku menurut metode EOQ sudah efisien. Sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode EOQ dalam pengelolaan persediaan bahan bakunya.

SUMMARY

The objective of the research was to identify the efficiency of raw material inventory management at CV. Berkah Maju Bersama. The main material which used by CV. Berkah Maju Bersama was catoon.

The problems faced by the company in the relationship with its raw material inventory were the optimum raw material bought, safety stock, and total inventory cost. In order to answer the existed problems, the writer used EOQ (Economic Order Quantity) method. The analysis consists of the optimum raw material buying, safety stock, and total inventory cost at CV. Berkah Maju Bersama, Banjarnegara. The calculation of the optimum raw material bought was done by using EOQ (Economic Order Quantity), the calculation of safety stock was done by using standard deviation, while the total inventory cost was calculated by using Microsoft Excel. The data used in the research was the buying quantity and use of catoon skin during January 2013 – December 2017.

The result indicated that the amount of economical raw material for each buying quantity on 2013 was 10.709 sheets, on 2014 was 12.396 sheets, on 2015 was 11.751 sheets, on 2016 was 11.114 sheets, and on 2017 was 10.407 sheets.

The amount of safety stock needed on 2013 was 5.395 sheets, on 2014 was 2.796 sheets, on 2015 was 1.364 sheets, on 2016 was 1.806 sheets, and on 2017 was 1.732 sheets.

While the amount of Total Inventory Cost, based on EOQ calculation, on 2013 was Rp. 14.559.145,17, on 2014 was Rp. 17.305.554,18, on 2015 was Rp. 17.785.298,42, on 2016 was Rp. 17.877.956,704, and on 2017 was Rp. Rp. 18.068.522,591.

Form the result above, the raw material inventory management and the raw material inventory total cost, based on EOQ method, was efficient. The EOQ method can be applied at the company to manage its material inventory.